

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif. Menurut (Walidin et al., 2020) metode penelitian kualitatif adalah suatu proses di dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dengan memberikan gambaran secara komprehensif dan dapat dijelaskan menggunakan kata – kata, melaporkan pandangan secara rinci yang diperoleh dari berbagai sumber informasi.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengungkapkan fenomena atau permasalahan, melakukan justifikasi mengenai fakta dari potensi, situasi, dan kondisi wisata Perkotaan di Kota Ambon.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan adalah subjek penelitian yang dianggap sebagai informan dan mempunyai pemahaman yang mendalam terkait objek yang sedang diteliti. Sehingga ditetapkan partisipan yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait Kecamatan Sirimau, Kota Ambon.

- a. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ambon; dan
- b. Dinas Pariwisata Provinsi Maluku

2. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Sirimau, Kota Ambon.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian akan dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur.

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pada kehidupan harian manusia dengan memanfaatkan panca indra sebagai alat bantu utamanya (Morissan, 2017). Dalam penelitian, menurut Prof. Dr. Sofyan S. Willis (2012) observasi adalah suatu kegiatan mengamati dan mencatat subjek ataupun kejadian yang dilakukan secara sistematis. Pada observasi ini penelitian akan dibantu dengan daftar cek (*checklist*) yang telah disusun untuk menjadi fokus perhatian pada penelitian.

Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap elemen – elemen wisata perkotaan yang terdapat di Kecamatan Sirimau, Kota Ambon.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah interaksi antara peneliti yang ingin memperoleh informasi dengan informan yang memiliki informasi akurat mengenai suatu objek (Krisyanto, 2018). Dalam melakukan proses wawancara, peneliti akan menggunakan bantuan dari pedoman wawancara agar mempermudah dan mengarahkan pertanyaan yang akan diajukan.

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan kepada informan yang berkompentensi dan dianggap memiliki pemahaman yang mendalam terkait kondisi pariwisata sesungguhnya di Kota Ambon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada kegiatan mencatat atau merekam peristiwa yang telah terjadi, dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental (Rachman et al., 2024). Dalam penelitian ini, beberapa alat dokumentasi yang akan digunakan yaitu berupa alat dokumentasi gambar untuk melengkapi hasil penelitian sebagai bukti fisik.

4. Studi Literatur

Studi Literatur adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan dengan membaca, mencatat, dan mengelola bahan – bahan penelitian. Tujuan dari studi literatur adalah untuk memperoleh pemahaman teoritis yang terkait dengan masalah penelitian dengan cara membaca literatur yang relevan dengan penelitian, baik dari buku maupun jurnal. Hal – hal yang berkaitan tersebut adalah konsep *urban tourism*, *walking tour*, fasilitas pejalan kaki, dan kondisi pariwisata Kota Ambon khususnya yang ada di Kecamatan Sirimau, dan rencana pengembangan pariwisata Provinsi Maluku.

D. Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Ishtiaq (2019) metode kualitatif bertujuan untuk menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Proses analisis data ini akan melibatkan tiga tahap yang terjadi bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat potensi wisata perkotaan dengan pengembangan aktivitasnya yang dapat dikembangkan di Kecamatan Sirimau. Berikut penjelasan terkait penggunaan teknik analisis data, yaitu:

1. Reduksi data

Proses pengolahan data disederhanakan dengan melakukan pemilihan elemen – elemen inti, serta memusatkan perhatian terhadap aspek – aspek penting dari catatan tertulis. Langkah selanjutnya adalah mentransformasi informasi tersebut menjadi data yang lengkap, jelas, dan terperinci.

2. Penyajian data

Proses penyajian data ini berupa kumpulan informasi yang telah tersusun dengan baik, yang dapat memungkinkan untuk pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan. Proses ini juga dapat membantu peneliti untuk memahami situasi yang sedang terjadi dan merencanakan langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

Data yang disajikan dalam penelitian tentang pengembangan aktivitas wisata perkotaan di Kecamatan Sirimau akan terdiri dari hasil observasi dan wawancara dengan narasumber.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya setelah tahapan reduksi dan penyajian data adalah menarik kesimpulan. Proses ini melibatkan evaluasi ulang terhadap catatan lapangan yang diperoleh, serta memastikan validitasnya.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini, untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh digunakan teknik triangulasi sebagai metode pengujian yang memungkinkan validitas data tetap terjaga. Triangulasi data adalah sebuah teknik yang digunakan untuk melakukan pengecekan berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu (Wijaya, 2018). Penelitian ini akan menggunakan jenis triangulasi teknik untuk melakukan pengujian keabsahan data. Triangulasi teknik adalah bentuk pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

Pada penelitian ini, data yang sudah didapatkan dari wawancara dengan informasi terpilih akan di cek dengan teknik observasi pada lokus penelitian dengan *checklist* dan dokumentasi pendukung untuk mengetahui konsistensi data sehingga relevan.

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini disusun untuk dilaksanakan selama satu semester atau enam bulan terhitung dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli. Berikut adalah tabel jadwal penelitian proyek akhir.

Tabel 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengumpulan TOR						
2	Penyusunan Usulan Penelitian						
3	Pengumpulan Usulan Penelitian						
4	Seminar Usulan Penelitian						
5	Revisi Usulan Penelitian						
6	Penelitian Lapangan						
7	Penyusunan Proyek Akhir						
8	Pengumpulan Proyek Akhir						
9	Sidang Proyek Akhir						

Sumber : Peneliti, 2024.